

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendekatan *Problem Solving* terhadap *Self-Confidence* Siswa Kelas XI IIS MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Pada hasil analisis uji *paired sample test* diperoleh t_{hitung} sebesar 3.182. Dengan menggunakan taraf signifikansinya 5% dan $df = 24$, maka t_{tabel} sebesar 2.066. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan *problem solving* terhadap *self-confidence* siswa. Berdasarkan hasil pengolahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *problem solving* memberikan pengaruh terhadap *self-confidence* siswa dalam pembelajaran matematika.

Self-confidence atau rasa percaya diri ini tergantung pada masing-masing orang. Apabila sejak awal siswa tidak memiliki rasa percaya diri, maka akan sulit menumbuhkan kepercayaan dirinya. Ini karena *self-confidence* dalam diri seseorang secara bertahap dan bagi orang tertentu membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk menjadi lebih percaya diri.

Self-confidence bukan suatu yang tumbuh mendadak dalam diri seseorang, tetapi merupakan proses panjang yang tumbuh dan berkembang dari pengalaman.⁶⁹ Dengan demikian, butuh upaya dari berbagai pihak yang terkait terutama siswa itu sendiri selama pembelajaran untuk membutuhkan

⁶⁹ Mulyasana, *Guru dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 116

rasa percaya diri. Guru diharapkan dapat merangsang siswa untuk menjadi lebih efektif selama pembelajaran, menyampaikan materi secara menarik dan lebih efektif sehingga siswa lebih antusias dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini, pendekatan *problem solving* berorientasi pada pemecahan masalah, dimana focus pembelajaran terletak pada aktivitas siswa dalam menyelesaikan masalah. Dalam pembelajaran matematika, pendekatan ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah. Dalam pembelajaran matematika, pendekatan ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang kompleks.⁷⁰ Siswa dihadapkan pada masalah yang menuntut mereka untuk aktif, kritis dan terampil dalam menyelesaikan masalah tersebut secara mandiri.

Berdasarkan penjelasan diatas, keuntungan dari pendekatan *problem solving* ini adalah *self-confidence* atau rasa percaya diri siswa akan berkembang dan menjadi lebih baik lagi. Guru disini berperan sebagai fasilitator dan pengawas yang akan membantu siswa apabila masalah tersebut belum bisa dipahami sepenuhnya. Dengan demikian seringkali siswa dihadapkan pada masalah, siswa akan menjadi terbiasa dan mampu menyelesaikan soal-soal yang lebih rumit. Ketika mereka mencapai kepuasan akan hasil yang dicapai, maka rasa percaya diri mereka akan bertambah. Namun demikian, kembali lagi pada penjelasan sebelumnya bahwasannya *self-confidence* siswa tidak bisa dipaksakan dan membutuhkan waktu yang

⁷⁰ Oking Leonata Yusuf, dkk, *Problem Solving dalam Pembelajaran Matematika*, Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. P-ISSN: 2579-941X, e-ISSN: 2579-9444., (Lampung: UIN Raden Intan, 2017)..., hlm. 282

berbeda-beda bagi tiap siswa untuk bisa menumbuhkan *self-confidence* tersebut dalam dirinya. *Self-confidence* itu sendiri pun tak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja. Telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Diantaranya kemampuan pribadi, jenis kelamin, interaksi sosial, dan pola asuh.⁷¹ Jadi, banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri setiap individu sehingga tidak cukup dengan hanya menggunakan pendekatan *problem solving*.

B. Besar Pengaruh *Self-Confidence* terhadap Pembelajaran Matematika Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self-confidence* dalam pembelajaran matematika, peneliti menggunakan uji *N-Gain score*.

Berdasarkan hasil perhitungan *N-gain Score* diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain Score* adalah 57.59 atau 57.59 % termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan *N-gain score minimal* adalah -66% dan *maximal* adalah 51.16%.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *self-confidence* dalam pembelajaran matematika cukup efektif di kelas XI IIS MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar dengan presentase sebesar 57.59 %.

Uji *Gain Normalized (N-Gain)* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self-confidence* terhadap pembelajaran matematika siswa.

⁷¹ Nurlaili Fitroh Hanifiyah, *Pengaruh Pelatih Berpikir Positif dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X MAN Malang II Kota Batu*, (Malang: UIN Maliki, 2012), hlm. 20-21

Peningkatan ini diambil dari nilai *pre-test* dan *post-test* yang didapatkan dari nilai siswa. *N-Gain* merupakan perbandingan skor gain actual dengan skor maksimum (Ricard R. Hake, 1998: 65). Skor gain aktual yaitu skor gain yang diperoleh siswa sedangkan skor gain maksimum yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa. Perhitungan skor *gain normalized* dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{(sf) - (si)}{100 - (si)}$$

Keterangan

g = *gain normalized*

sf = skor *posttest*

si = skor *pretest*